

PENGARUH PEMBERIAN JENIS BOKASHI DAN PLANT CATALYST TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT OKULASI JERUK SIAM (*Citrus reticula Blanco*)

MURYANTO

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning
Jurusan Agronomi

Jl. D.I. Panjaitan Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52439

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh pemberian jenis bokashi dan plant catalyst terhadap pertumbuhan bibit okulasi jeruk siam (*Citrus reticula Blanco*) yang dilaksanakan di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian untuk mendapatkan jenis bokashi yang terbaik dan konsentrasi yang tepat pupuk pelengkap cair plant catalyst dan interaksi terhadap pertumbuhan bibit okulasi jeruk siam. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor, faktor B (bokashi) dengan tiga taraf yaitu B1 (bokashi kandang kerbau), B2 (bokashi kandang kambing), B3 (bokashi kandang ayam) dan faktor P (plant catalyst) empat taraf yaitu P0 (tanpa plant catalyst), P1 (plant catalyst 0,25 g/l), P2 (plant catalyst 0,5 g/l), dan P3 (plant catalyst 0,75g/l). Parameter yang diamati adalah panjang tunas okulasi, jumlah daun, diameter batang, panjang daun dan lebar daun. Hasil pengamatan dan dianalisa secara statistik dengan menggunakan analysis of variance dan dilakukan uji DNMR pada taraf 5%. Penggunaan jenis bokashi kandang ayam dengan dosis 100 g/polybag (B3) berpengaruh baik pada pertumbuhan bibit okulasi jeruk siam. Plant catalyst dengan konsentrasi 0,5 g/l memberikan pertumbuhan yang baik pada bibit okulasi jeruk siam. Sedangkan interaksi antara jenis bokashi dan plant catalyst berpengaruh tidak nyata.

Kata kunci : Bokashi, Plant Catalyst, Bibit Okulasi

PENDAHULUAN

Jeruk termasuk salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki nilai cukup tinggi untuk dikembangkan dalam skala agrobisnis. Hal ini disebabkan karena permintaan pasar dalam negeri akan jeruk siam terus meningkat. Keadaan ini diikuti dengan meningkatnya kesadaran terhadap gizi masyarakat dan meningkatnya daya beli masyarakat, serta tumbuhnya industri pariwisata, industri pengolahan dan berkembangnya pasar-pasar swalayan di kota-kota besar.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu sentra produksi tanaman jeruk siam. Namun akhir-akhir ini mengalami penurunan produksi yang cukup drastic karena serangan penyakit CVPD. Untuk membangkitkan kembali tanaman jeruk siam maka Kabupaten Kampar melaksanakan program pengembangan tanaman jeruk siam.

Salah satu factor yang harus diperhatikan untuk memperoleh bibit yang baik adalah kondisi media tumbuh yang dibutuhkan. Pada umumnya bibit jeruk siam membutuhkan media tumbuh yang

P2 berbeda tidak nyata dengan perlakuan P3 pada semua parameter kecuali parameter panjang tunas dan panjang daun.

Hasil analysis of variance menunjukkan bahwa kombinasi jenis bokashi dan plant catalyst tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter yang diamati yaitu panjang tunas okulasi, jumlah daun, diameter batang, panjang daun dan lebar daun. Hal ini diduga karena kombinasi dari perlakuan tersebut belum menampakkan pengaruh yang sinergis antara bokashi dan plant catalyst, sehingga belum ada kerjasama yang saling menunjang untuk menciptakan pertumbuhan optimal. Kemungkinan penyebabnya adalah bokashi, plant catalyst yang diberikan pada media tumbuh tidak langsung dapat dimanfaatkan bibit untuk pertumbuhannya, karena keduanya mempunyai kandungan unsur hara yang sama sehingga keduanya tidak menunjukkan pengaruh yang nyata.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui :

1. Bokashi pupuk kandang ayam dengan dosis 100 g/polybag memberikan pertumbuhan yang baik pada bibit okulasi jeruk siam.
2. Konsentrasi pupuk daun plant catalyst 0,5 g/l memberikan pertumbuhan terbaik untuk bibit okulasi jeruk siam
3. Jenis bokashi dan konsentrasi pupuk daun plant catalyst berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan bibit jeruk siam.

SARAN

Untuk pembibitan yang menggunakan bibit jeruk siam disarankan menggunakan pupuk kandang ayam dengan dosis 100 g/polybag (B3) atau dengan pemberian 0,5 g/l pupuk daun plant catalyst.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1994. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Kanisius. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Buah. 1999. *Kumpulan Informasi Teknis Sistem Usahatani Jeruk Siam*. Solok.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kampar. 1997. *Bokashi Fermentasi Bahan Organik dengan Teknologi Efektif Mikroorganisme 4 Bangkinang*.
- Hanafiah. 1997. *Rancangan Percobaan, Teori dan Aplikasi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang.